

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa yang serba cepat ini, penggunaan komputer dan sistem-sistemnya sudah menjadi kebutuhan yang utama dalam meningkatkan kinerja suatu perusahaan. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa pengaruh yang besar pada seluruh aspek kehidupan, khususnya pada dunia bisnis dalam memasuki era globalisasi.

Kompleksitas proses dan fungsi-fungsi bisnis yang ada dalam suatu perusahaan menyebabkan perlunya suatu sistem yang terintegrasi agar dapat memberikan informasi yang *real time* sehingga meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja operasional perusahaan. ERP (*Enterprise Resource Planning*) adalah suatu sistem yang dapat membantu perusahaan untuk mengintegrasikan seluruh area fungsional bisnisnya dalam satu sistem informasi yang dapat diandalkan.

SAP (*System Application and Product in Data Processing*) menjadi pemimpin pemasok ERP terbesar karena kapabilitas produk yang dimiliki. Pengembangan produk ERP yang dikeluarkan SAP terus dilakukan dalam mengikuti kemajuan teknologi serta kebutuhan bisnis dan industri. Pengetahuan

sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi sistem baru pada suatu organisasi.

Proses pembelian merupakan kebutuhan penting perusahaan guna mendukung operasi perusahaan, dalam hal ini proses *procurement* yang dibutuhkan untuk mendukung proses produksi sehingga proses *procurement* dapat terus berjalan.

Namun sistem yang berjalan di PT. Purinusa Eka Persada saat ini masih memiliki banyak keterlambatan proses release PR saat ini masih banyak mengalami keterlambatan dikarenakan user tidak setiap saat membuka aplikasi SAP untuk melihat PR yang masuk. Hal ini akan berdampak terhadap berhentinya proses produksi akibat belum tersedianya bahan baku.

Permasalahan lain yang sering timbul dalam penyajian laporan pada aplikasi yang memakan waktu lama dan dalam memproses rekapitulasi laporan dan kendala seperti itu tentunya menyulitkan Departemen *Purchasing* bilamana data tersebut harus disajikan cepat dan dilaporkan pada manajemen perusahaan, hal itu membuat Departemen *Purchasing* kembali membuat laporan dengan mencatat data-data laporan secara manual dalam membuat laporan kegiatan transaksi pembelian, serta penyajian informasi stok barang yang kurang akurat mengakibatkan keterlambatan dalam pembelian barang hal-hal tersebut tentunya menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terhambat dan belum mampu menunjang kebutuhan yang diinginkan perusahaan. Sistem yang berjalan di PT. Purinusa Eka Persada pada Departemen *Purchasing* yang digunakan saat ini adalah untuk mengolah data

seperti, data barang, pembelian barang, data supplier, cek barang, data transaksi pembelian, data tanda terima barang, sampai dengan pembuatan laporan.

Maka berdasarkan uraian permasalahan sebelumnya, sangat menarik untuk melakukan analisis terhadap sistem pembelian barang untuk mengatasi permasalahan, sehingga informasi yang dihasilkan akurat dalam waktu yang tepat, dengan mengambil tema “Analisis Sistem Informasi Pembelian Stok Barang (Studi Kasus PT. Purinusa Eka Persada pada Departemen *Purchasing*)”

## **1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Adapun permasalahan yang melatarbelakangi dari pengembangan sistem informasi pembelian barang yaitu:

1. Pada bagian gudang/*warehouse* proses *Purchase Requisition* masih menggunakan proses manual untuk diberikan pada bagian *Purchasing* sehingga kurang efisien dan memakan waktu yang lebih lama dan menghambat proses pembelian stok barang tersendiri.
2. Masih ada departemen yang meminta secara manual persediaan stok mereka yang habis kepada bagian *Purchasing* dan gudang agar disediakan kembali stok barang yang dibutuhkan.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di PT. Purinusa Eka Persada pada Departemen *Purchasing* maka pokok-pokok masalah yang akan diteliti dalam penulisan ini yaitu merancang sebuah sistem yang mampu mendata pembelian stok barang untuk mempermudah karyawan.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

### **1.3.1 Maksud**

Adapun maksud penulisan Kerja Praktek ini adalah :

1. Menerapkan dan mempraktekan ilmu pengetahuan yang telah di dapat dalam perkuliahan.
2. Membentuk pola pikir mahasiswa untuk menjadi pribadi yang memiliki wawasan pengetahuan.
3. Lebih meningkatkan efesiensi dan efektifitas pada perusahaan.

### **1.3.2 Tujuan**

Sedangkan tujuan dalam penulisan laporan Kerja Praktek ini adalah merancang sebuah sistem pembelian stok barang untuk memudahkan karyawan pada PT. Purinusa Eka Persada dalam mendata barang yang akan dibeli atau barang yang dibutuhkan untuk perusahaan.

#### 1.4 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam hasil Kerja Praktek ini yaitu sistem hanya dapat digunakan oleh karyawan PT. Purinusa Eka Persada khususnya pada bagian *Purchasing* dan Gudang.

#### 1.5 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktek

**Tabel 1.1.** Jadwal Kerja Praktek

No	Aktivitas	Waktu 06 Agustus-05 September 2018			
		Minggu	Minggu	Minggu	Minggu
		1	2	3	4
1	Pengarahan Jobdesk KP				
2	Pengenalan Sistem SAP				
3	Analisis dan Perancangan pada Sistem				
4	Penyelesaian Tugas Praktek				

Kerja Praktek bertempat di PT. Purinusa Eka Persada jalan Soekarno Hatta No. 791 Kota Bandung. Kegiatan kerja praktek ini dikerjakan selama kurang lebih 1 bulan. Secara resmi kerja praktek dimulai tanggal 6 Agustus 2018 sampai dengan 5 September 2018. Pelaksanaan kerja praktek adalah hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan waktu kerja dimulai pukul 08.00 WIB - 17.00 WIB.

